

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, kewirausahaan merupakan faktor penting dalam mengurangi masalah ekonomi dan sosial di sebuah negara. Dampak positif dari kegiatan kewirausahaan pada ekonomi dan berpengaruh terhadap suatu kehidupan serta kualitas hidup yang mereka miliki. Pengembangan kegiatan wirausaha kecil yang baik, merupakan faktor dasar untuk pengembangan ekonomi yang stabil. Pertumbuhan kewirausahaan yang signifikan menjadi tujuan utama di banyak negara di dunia karena pertumbuhan kewirausahaan yang baik merupakan salah satu faktor pengembangan perekonomian suatu negara. Karena usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di beberapa negara berkembang mempunyai kontribusi esensial dan menjadi partisipasi dalam bisnis global (Adiffa Risky, Farrisyach; Sentosa, 2023). Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan-peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, selain karena berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil pembangunan.

Dalam krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan terhenti aktifitasnya, sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut. Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki kedudukan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia dan merupakan pilar terpenting dalam menunjang perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM tercatat sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha (djkn.kemenkeu.go.id). Sedangkan menurut data BPS

Provinsi NTT , laju pertumbuhan ekonomi berdasarkan besaran PDRB, atas dasar harga berlaku pada triwulan IV tahun 2019 mencapai 5,32%. Persentase tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2018, yang hanya sebesar 5,13% (ntt.prov.go.id).

UMKM merupakan salah satu sektor penting dalam pertumbuhan dan pembangunan perekonomian nasional. Sektor usaha ini perlu dibina serta di berdayakan karena merupakan penggerak ekonomi kerakyatan. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang /perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Mikro memiliki modal yang cukup besar dengan aset sebesar lima puluh juta Rupiah dan omzet sebesar tiga ratus juta Rupiah per tahun. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefenisikan pengertian dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah. Pengertian UMKM secara terperinci, sebagai berikut: usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usahaperorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.(2) usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang/perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.(3) usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang. Badan pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan penggunaan jumlah tenaga kerja pada setiap unit usaha yaitu: (1) usaha kecil merupakan unit usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja lima sampai

dengan 19 orang. (2) Usaha menengah merupakan unit usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang. Menurut Rudjito (2015) menjelaskan tiga Kriteria UMKM adalah usaha produktif milik orang/ perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, yaitu dengan jumlah aset maksimal Rp. 50.000.000, – (Lima Puluh Juta Rupiah) dan jumlah omzet maksimal Rp. 300.000.000, – (Tiga Ratus Juta Rupiah).

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang/perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini, yaitu jumlah aset maksimal > Rp. 50.000.000, – (Lima Puluh Juta Rupiah) sampai Rp. 500.000.000, – (Lima Ratus Juta Rupiah) dan jumlah omzet maksimal > Rp. 300.000.000, – (Tiga Ratus Juta Rupiah) sampai Rp. 1.000.000.000,00, – (satu miliar rupiah). Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang /perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha menengah atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, yaitu jumlah aset maksimal > Rp. 500.000.000, – (Lima Ratus Juta Rupiah) sampai Rp. 10.000.000.000, – (Sepuluh Milyar Rupiah) dan jumlah omzet maksimal > Rp. 2.500.000.000, – (Dua Ratus Lima Ratus milyar rupiah) sampai Rp. 50.000.000.000, – (Lima Puluh Milyar Rupiah). Menurut Teori Basrowi (2011) terdapat lima faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha: Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor dari beberapa faktor lingkungan yang memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha dan sumbang terhadap munculnya minat berwirausaha

seseorang. Setiap individu memiliki perbedaan dalam lingkungan keluarganya. Relasi antaranak dan keluarga khususnya orang tua serta metode dalam mendidik anak menjadi indikator model lingkungan keluarga seseorang. Relasi orang tua dengan anak yang baik, tenang, selalu memberi dorongan motivasi serta bimbingan terhadap tumbuh kembang anak sampai menuju masa depan akan memberikan pengaruh yang besar terhadap minat anak untuk mencapai masa depan. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang penuh ketegangan, pertengkaran akan berdampak buruk terhadap minat anak untuk berkembang dan belajar demi masa depan. Usia merupakan faktor dominan mempengaruhi keberhasilan usaha karena usia seseorang sangat berpengaruh dalam menjalankan usahanya. Semakin tinggi usia seseorang, maka semakin bertambah pula ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dan usia seseorang dapat menentukan keberhasilan melakukan suatu pekerjaan. Nilai yang diambil yaitu kreativitas, inovatif, berani mengambil resiko, memiliki etika bisnis, semangat, dan memiliki tanggung jawab. Riwayat Pekerjaan Secara umum, riwayat pekerjaan adalah sederet pengalaman kerja yang pernah dilakukan seseorang dalam kurun waktu tertentu. Daftar ini akan dicatat sebagai daftar riwayat hidup. Pengalaman kerja kemudian, memiliki pengalaman kerja yang luas juga mempengaruhi keberhasilan karir kamu. Bagi karyawan, kamu bisa memperbanyak pengalaman dengan bekerja lewat part-time atau *freelance*. Semakin banyaknya pengalaman kerja, kamu akan lebih mahir dan cekatan dalam menghadapi dunia pekerjaan. Peran dari kelompok usaha ini sangat membantu dalam hal peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pengentasan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja serta mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Sedangkan Primiana 2018, daya tarik UMKM meliputi kualitas produk, pelayanan, kualitas harga dan juga tempat pemasaran. Kualitas produk yang baik adalah ketika sudah sesuai dengan kebutuhan serta keinginan dari konsumen. Ketika konsumen lebih mementingkan harga yang murah, maka tidak diperkenankan untuk melakukan produksi

dengan biaya yang lebih besar. Dan ketika konsumen yang ditargetkan lebih menginginkan produk yang melebihi harga maka produk dapat diproduksi sesuai dengan harapan dari konsumen. Harga terjangkau merupakan salah satu hal yang dilirik para konsumen yang ingin membeli sebuah produk maupun jasa yang kamu tawarkan. Menawarkan harga yang lebih terjangkau tersebut merupakan salah satu strategi yang mesti dilakukan untuk meningkatkan daya tarik ke pembeli. Walaupun keuntungan dari produk kamu cuma sedikit, namun pembeli yang banyak akan memberikan kesan tersendiri yaitu memiliki pelanggan yang banyak.

6. Kualitas pelayanan adalah salah satu syarat kelangsungan hidup dari suatu usaha yang mencakup keseluruhan karakteristik suatu produk atau makanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan. Tempat/Lokasi pemasaran bagian yang tidak kalah penting yang mesti dilakukan untuk meningkatkan daya tarik ke pembeli adalah menentukan lokasi yang strategis. Lokasi yang strategis memungkinkan untuk lebih terlihat oleh calon konsumen, sehingga mendorong mereka melakukan pembelian dan penjualan dapat meningkat. Dan mengapa keberhasilan usaha itu sangat penting karena suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Usaha berskala kecil ialah suatu bisnis memproduksi serta menjual produk barang/jasa dengan tujuan agar mendapatkan suatu keuntungan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Usaha adalah suatu bentuk pekerjaan yang dilakukan pada kegiatan secara tetap dan terus menerus agar mendapat suatu keuntungan, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Keberhasilan usaha merupakan usaha atau bisnis yang dijalani seseorang pedagang mengalami peningkatan omset atau hasil dari sebelumnya. Keberhasilan suatu usaha adalah tujuan utama, dimana semua aktifitas yang mereka lakukan ditujukan ingin mencapai keberhasilan usahanya tersebut. Penentu utama usaha berhasil terletak pada ada atau tidaknya manajemen strategis yang berkaitan dengan pengaturan tujuan organisasi jangka panjang, pengembangan, berani menghadapi resiko memiliki visi misi yang jelas,

memiliki motivasi, selalu mencari pengalaman, dan mencari banyak ilmu agar mampu memecahkan masalah yang dihadapi, memiliki peran tanggung jawab serta mengetahui pengetahuan dan memahami usaha yang akan dirintis (Hendry, 2010) dalam Dwi Santy (2015). Kewirausahaan merupakan suatu sikap, perilaku dan kemampuan seseorang wirausaha ketika menjalankan usaha atau kegiatan yang dilakukan dalam mencari, dan menerapkan sistem kerja yang lebih baik, dengan mereka berani mengambil resiko, berkreativitas, memiliki inovasi serta meningkatkan kualitas produksi dan pelayanan yang baik kepada konsumen agar memperoleh hasil yang besar dalam berbisnis. Salah satu faktor pengetahuan untuk mendorong keberhasilan dalam berwirausaha yaitu kemampuan mereka dalam mengenali dan menciptakan peluang serta mengambil tindakan untuk sesuatu yang perlu mengenai kewirausahaan yang diperoleh dari sumber-sumber informasi. Pemilik usaha perlu memiliki pengetahuan dengan kemampuan untuk memperoleh, mengelola, mengembangkan, dan kemampuan mewujudkan sesuatu serta mengelola (Hartanti & Hadian, 2021). Alfianto, (20120) menambahkan kemampuan berwirausaha didasari atas sebuah kepentingan membaca peluang untuk pengembangan sebuah usaha, tersedianya cukup waktu untuk mengimprofisasikan kreatifitas usahanya, dan dorongan yang kuat dalam menguasai pasar. Suryana, (2013) menjelaskan pengetahuan kewirausahaan ialah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan hidup serta cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada perolehan keuntungan, penciptaan nilai dan pembentukan produk atau jasa yang unik dan inovatif. Karakteristik merupakan karakteristik emosional yang dimiliki oleh setiap individu, karakteristik merupakan suatu hal yang unik dalam setiap diri individu seperti pengalaman hidup seseorang yang membentuk proses diri, mampu menahan ego serta

emosionalnya dan bertindak jujur dalam hal apapun. Saiman (2014) karakteristik merupakan karakteristik tiap individu dalam mengekspresikan dirinya (Adiffa Riaky, Farrisyach; Sentosa, 2023). Maka dari itu, Pengetahuan dan Karakteristik Kewirausahaan pada wirausahawan yang terdapat di Kelurahan Naikoten 1 tidak bertumbuh dan berkembang secara signifikan. Hal ini terlihat dari jenis usaha yang ada di Kelurahan Naikoten 1.

Berikut data Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kelurahan Naikoten 1 yang diperoleh peneliti.

Tabel 1.1
Data UMKM Kelurahan Naikoten 1

No	Jenis Usaha	Jumlah	Golongan usaha
1	Jualan Kue	5	Mikro
2	Budidaya Ikan Lele	5	Mikro
3	Kios	10	Mikro
4	Jualan Es	5	Mikro
5	Jualan Sayur	5	Mikro
6	Jualan Kacang dan Jagung	5	Mikro
7	Pangkalan Minyak Tanah	7	Mikro
8	Jualan Makanan Ringan	5	Mikro
9	Toko Sembako	7	Mikro
10	Warung	5	Mikro
11	Jualan Daging	3	Mikro
12	Jualan Ayam	5	Mikro
13	Jualan Pepaya	2	Mikro
14	Jualan Ikan	5	Mikro
15	Fotocopy	4	Mikro
16	Tenun Ikat	5	Mikro
17	Nasi Babi	9	Mikro
	Total Wirausahawan	92	

(Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kupang Tahun 2019-2021)

Dari data diatas dapat uraikan bahwa jumlah keseluruhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Naikoten 1 sebanyak 92 orang wirausahawan yang terdiri dari yakni, jualan kue sebanyak 5 orang, budidaya ikan lele sebanyak 5 orang, kios sebanyak 10 , jualan es sebanyak 5 orang, jualan sayur sebanyak 5 orang, jualan kacang jagung sebanyak 5 orang, pangkalan minyak tanah sebanyak 7 orang, jualan makanan ringan sebanyak 5 orang, toko sembako sebanyak 7 orang, warung sebanyak 5 orang, jualan daging sebanyak 3 orang, jualan ayam sebanyak 5 orang, jualan pepaya sebanyak 2 orang, jualan ikan sebanyak 5 orang, fotocopy sebanyak 4 orang dan tenun ikan sebanyak 5 orang, dan jualan nasi babi berjumlah 9 orang. Dengan demikian, maka ada pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha setiap wirausahawan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Rafli Hidayat (2022) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan pada UMKM di kelurahan Sei Sikambing B, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan. Berdasarkan hasil penelitiannya pengetahuan dan karakteristik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian lain yang membahas tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha (pada UMKM di Kecamatan Nggalik, Kabupaten Sleman). Penelitian ini dilakukan oleh Arfan Pendi dan Beni Winaso (2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha (pada UMKM di Kecamatan Nggalik, Kabupaten Sleman) berpengaruh positif dan signifikan.

Maka dari itu, penulis tertarik membahas **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kelurahan Naikoten 1”**

1.2 Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini adalah Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Naikoten 1.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kelurahan Naikoten 1?
2. Apakah Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kelurahan Naikoten 1?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kelurahan Naikoten 1
2. Untuk menganalisis Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kelurahan Naikoten 1

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Wirausahawan

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan wawasan serta masukan bagi wirausahawan yang ada di Kelurahan Naikoten 1 agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas usaha.

2. Bagi Universitas Kristen Artha Wacana

Hasil penelitian ini dapat menambah bacaan ilmiah bagi mahasiswa Universitas Kristen Artha Wacana khususnya Fakultas Ekonomi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi mengenai Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Naikoten 1. Selain itu, menambah informasi bagi peneliti selanjutnya.